



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2008:14) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, mengumpulkan data secara fakta dan menghasilkan penelitian yang menempatkan makna sebagai poin pentingnya (Fajriana, 2017). Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang terjadi, menjelaskan realitas yang berhubungan dengan teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2014).

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mendapatkan informasi yang mendalam terkait minat karir mahasiswa akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB UB) tingkat akhir dengan hadirnya revolusi industri 4.0 yang mulai mempengaruhi dunia akuntansi. Penelitian bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan dan diolah bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Cresswell dalam Gunawan (2014) penelitian studi kasus adalah penelitian pada sebuah objek, yang disebut kasus dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh, dan mendalam dengan menggunakan bermacam-macam data. Menurut Salim (2006) studi kasus menyoroti keputusan,



mengapa mengambil keputusan tersebut, bagaimana menerapkannya dan apakah hasil yang diperoleh (Salim, 2006). Menurut Yin (2012) Penelitian studi kasus cocok bila diterapkan pada penelitian dengan pokok pertanyaan bagaimana atau mengapa, memiliki peluang yang kecil dalam mengontrol kejadian-kejadian yang akan diteliti dan fokus penelitian pada fenomena yang terjadi di masa kini dalam konteks kehidupan nyata.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah akademisi dan mahasiswa akuntansi S1 FEB UB tingkat akhir yang berada di Malang. Informan dalam penelitian dipilih dengan prosedur purposive, prosedur purposive dilakukan dengan menentukan kelompok yang akan menjadi informan sesuai kriteria yang dipilih dan relevan dengan penelitian (Bungin, 2015). Pemilihan objek penelitian dilakukan dengan kriteria mahasiswa akuntansi S1 FEB UB tingkat akhir yang akan lulus di era revolusi industri 4.0 dan telah menempuh mata kuliah spreadsheet dan SAP dan akademisi FEB UB. Dengan kriteria tersebut diharapkan dapat diperoleh data tentang persiapan mahasiswa dalam berkarir di era revolusi industri 4.0 dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh akademisi untuk mempersiapkan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti di lapangan (Dini, 2016). Data primer digunakan untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.



Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi SI FEB UB tingkat akhir yang akan lulus pada era revolusi industri 4.0 dan telah menempuh mata kuliah spreadsheet dan SAP dan akademisi FEB UB yang berada di Malang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yin (2012) terdapat enam sumber pengumpulan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara memungkinkan peneliti memperoleh data yang beragam dari responden dari berbagai kondisi dan konteks (Sarosa, 2012). Kondisi dan konteks yang dimaksud adalah hadirnya revolusi industri 4.0 yang mulai memengaruhi pekerjaan akuntan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah perpaduan antara perpaduan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan pemandu sebelum melakukan wawancara dan urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama dengan panduan karena bergantung pada kondisi saat wawancara. Karakteristik wawancara semi terstruktur adalah sebagian memiliki bagian yang terstruktur dan sebagian lainnya tidak terstruktur, pertanyaan yang diajukan urutannya dapat diurutkan kembali saat proses wawancara, diksi yang digunakan saat wawancara lebih fleksibel, bisa menyesuaikan bahasa, pewawancara bisa melakukan klarifikasi dan penjelasan pada informan, dan pewawancara dapat menambah atau mengurangi probe (Manzilati, 2017). Haris (2011) wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi,



fleksibel tetapi terkontrol, dan ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur.

Peneliti akan mewawancarai informan berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat sesuai indikator-indikator yang memengaruhi minat dan apabila dalam proses wawancara terdapat informasi baru yang sebelumnya belum peneliti masukkan dalam daftar pertanyaan maka informasi tersebut akan digali lebih dalam. Rincian pedoman penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1. Tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek penelitian dan informan untuk diwawancarai
2. Menghubungi informan dan menanyakan kesediaan untuk diwawancarai
3. Menentukan waktu pelaksanaan wawancara
4. Membuat pertanyaan wawancara
5. Melaksanakan wawancara

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Manzilani (2017) analisis data kualitatif menekankan pada pertanyaan bagaimana data secara keseluruhan sesuai dengan konteks dan pemaknaannya. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Moleong, 2002: 103). Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan kedalam bentuk sehingga lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.



Miles dan Huberman (1994) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi informasi baru terkait dengan tema. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data interaktif adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data secara interaktif (Manzilati, 2017).

1. Pengumpulan Data

Adalah proses dimana data penelitian dikumpulkan baik dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan lain-lain. Data yang telah dikumpulkan nantinya akan direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan.

2. Reduksi Data

Adalah proses penetapan, fokus, penyederhanaan, dan transformasi pada data.

Proses reduksi data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah coding atau membuat catatan dan ringkasan.

3. Penyajian Data

Merupakan proses pengolahan data awal agar data dapat dianalisis dan dibuat kesimpulan. Aktivitas penyajian data ini dapat dilakukan dengan membuat tabel, matriks, gambar, alur, kurva dan sebagainya.

4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses memahami pola, alur atau penjelasan dari data yang telah ditampilkan. Peneliti berusaha memperoleh pemahaman pada data yang dimiliki, lalu memverifikasi atau memeriksa ulang data untuk tujuan validitas data.



Menurut Manzilati (2017) analisis model interaktif melibatkan empat aktivitas secara berkelanjutan yang artinya saat peneliti mengumpulkan data, data tersebut dapat direduksi untuk ditarik kesimpulan yang kemudian diverifikasi kebenaran datanya dengan cara membandingkan data dari sumber lain dengan proses yang sama.

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan wawancara untuk memperoleh data.
- b) Memilih data yang muncul di transkrip dan menetapkan fokus pembahasan.
- c) Menganalisis data yang dipilih, menampilkan data, dan menjelaskan hasil wawancara sesuai intrepetasi peneliti
- d) Menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah penelitian

3.6 Identitas Informan

Dalam penelitian ini penentuan informan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh variasi yang berbeda dari satu informan dan informan lain, dan diharapkan dapat mewakili dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi dari tujuh orang informan yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Tabel 3.1 Tabel Identitas Informan

No.	Nama	Peran
-----	------	-------



1.	Dr. Zaki Baridwan, Msi., CA., Ak.	Akademisi
2.	Ratih Budi Selyorini	Mahasiswa
3.	Gilang Satria Mahardhika	Mahasiswa Delegasi Akuntansi
4.	Bisma Reinhansyah	Mahasiswa yang Bekerja
5.	Tyan Panca Ayu Prihatiningsih	Mahasiswa Asisten Dosen
6.	Fajar Karunia Putra	Mahasiswa
7.	Dita Purwaning Savitri	Mahasiswa